

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN
LITERASI MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI
PEGADINGAN 1**

Afifah Istiqomah¹, Siti Rokmanah², Ari Gunardi³

^{1,2,3}Universitas Primagraha

Email: afifah.mawarmerah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Pegadingan 1. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *quasi experiment*, menggunakan bentuk *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen sebanyak 29 siswa dan kelas kontrol sebanyak 28 siswa. Data diperoleh melalui tes *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji-t *independent sample*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa. Temuan ini sejalan dengan teori kognitif yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Kata Kunci: *Wordwall*, Literasi Membaca Pemahaman, Media Pembelajaran, Teori Kognitif, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract: *This study aims to determine the effect of Wordwall learning media on the reading comprehension skills of fourth-grade students at Pegadingan 1 Elementary School. The research method used was quantitative with a quasi-experimental design, using a nonequivalent control group design. The study subjects consisted of two classes: an experimental class with 29 students and a control class with 28 students. Data were obtained through pretests and posttests, then analyzed using an independent sample t-test. The results showed a significant difference between the posttest results of the experimental and control classes, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Based on these results, it can be concluded that Wordwall learning media has a positive effect on improving students' reading comprehension skills. This finding aligns with cognitive theory, which emphasizes the importance of active student involvement in the learning process.*

Keywords: *Wordwall, Reading Comprehension Literacy, Learning Media, Cognitive Theory, Elementary School Students.*

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Membaca pemahaman tidak hanya sekadar membaca teks secara mekanis, tetapi menuntut kemampuan siswa dalam menangkap makna, menafsirkan informasi, serta menyimpulkan isi bacaan secara kritis. Keterampilan ini menjadi fondasi penting dalam keberhasilan belajar siswa di semua mata pelajaran, karena hampir seluruh materi pelajaran disajikan dalam bentuk teks.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa SD masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang dirilis Kemendikbudristek tahun 2023, banyak siswa kelas IV dan V belum mampu memahami isi bacaan secara utuh, terutama dalam hal menarik kesimpulan, menghubungkan antar informasi, dan mengevaluasi isi teks. Hasil observasi awal di SD Negeri Pegadangan 1 juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang antusias saat pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya saat membaca dan menjawab soal berdasarkan teks bacaan. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan membaca dari buku teks, yang membuat siswa cepat bosan dan tidak fokus.

Salah satu penyebab rendahnya keterampilan membaca pemahaman adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan melibatkan siswa secara aktif. Dalam konteks pendidikan abad 21, media pembelajaran digital interaktif menjadi salah satu inovasi yang potensial untuk mengatasi tantangan tersebut. Salah satu media yang kini populer digunakan guru adalah *Wordwall* sebuah platform digital yang memungkinkan guru membuat aktivitas interaktif seperti kuis, teka-teki silang, pencocokan kata, dan permainan edukatif lainnya. *Wordwall* dapat digunakan baik secara daring maupun luring, serta mudah diakses melalui berbagai perangkat seperti laptop, tablet, dan ponsel pintar.

Media *Wordwall* dapat merangsang aktivitas belajar siswa melalui tampilan visual yang menarik dan respons langsung yang diberikan sistem. Dengan media pembelajaran ini, siswa tidak hanya pasif mendengarkan atau membaca, tetapi juga aktif memilih jawaban, mencocokkan informasi, dan memperoleh umpan balik secara langsung. Hal ini sejalan dengan teori kognitif yang menekankan pentingnya keterlibatan mental aktif siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Bruner (1966), proses belajar akan optimal jika siswa terlibat langsung dalam membangun pengetahuan melalui aktivitas eksploratif dan interaktif.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas media digital interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tamarani Firdaus et al. (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa penerapan media *e-book* interaktif dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar secara signifikan. Penelitian lainnya oleh Wahyuni & Nugroho (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh *Wordwall* terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman siswa SD, khususnya pada kelas IV, masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji sejauh mana pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Pegadingan 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif serta memberi bukti empiris tentang efektivitas media digital dalam mendukung keterampilan literasi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment*, yaitu eksperimen semu yang dilakukan tanpa randomisasi subjek secara penuh, karena kondisi kelas telah terbentuk secara alami di sekolah. Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, yaitu membandingkan dua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang diberi perlakuan berbeda untuk melihat efek perlakuan terhadap variabel terikat.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Pegadingan 1 yang berlokasi di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV, yang terdiri dari dua kelas, **kelas eksperimen** berjumlah **29 siswa**, diberikan perlakuan berupa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan **media *Wordwall***. **Kelas kontrol** berjumlah **28 siswa**, diberikan pembelajaran Bahasa Indonesia secara konvensional, yaitu dengan membaca teks bacaan dari buku paket dan tanya jawab tanpa media digital. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Teks “Di Bawah Atap”** dari buku Bahasa Indonesia kelas IV Kurikulum Merdeka. Kompetensi Dasar (KD) yang diacu meliputi kemampuan membaca teks naratif dan informatif serta menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan.

Instrumen penelitian berupa soal tes pilihan ganda berjumlah 20 butir, disusun berdasarkan empat indikator kemampuan membaca pemahaman; (1) Memahami makna

bacaan, (2) Mengambil informasi penting dari isi bacaan, (3) Mengevaluasi atau merefleksikan isi teks, dan (4) Menggunakan informasi dari bacaan. Soal-soal telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, serta telah diuji coba terbatas untuk mengetahui tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang dikumpulkan berupa nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok. Sebelum analisis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk memastikan data memenuhi asumsi parametrik. Setelah itu, analisis data dilakukan dengan **uji-t independent sample** menggunakan bantuan software SPSS. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 61,72, dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 40. Sementara itu, kelas kontrol memiliki rata-rata 62,14, nilai tertinggi 82, dan nilai terendah 38. Nilai *pretest* kedua kelas tidak berbeda signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kedua kelompok relatif setara.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda selama tiga kali pertemuan, *posttest* dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen, dengan rincian sebagai berikut, Rata-rata kelas eksperimen 80,34, Rata-rata kelas kontrol 68,21, Nilai tertinggi kelas eksperimen 100, Nilai tertinggi kelas kontrol 90, Nilai terendah kelas eksperimen 60, Nilai terendah kelas kontrol 50. Hasil uji-t independent sample menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa yang menggunakan media *Wordwall* dengan yang tidak menggunakannya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai yang jauh lebih besar pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini sejalan dengan teori kognitif yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses aktif dalam membangun makna. Bruner (1966)

mengemukakan bahwa media yang menarik dan interaktif dapat merangsang kemampuan berpikir siswa, membantu mereka memproses informasi secara mandiri, dan memperkuat daya ingat terhadap materi. *Wordwall* memfasilitasi prinsip ini dengan menyajikan pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan, menyelesaikan tantangan, dan menerima umpan balik secara langsung.

Selain itu, tampilan visual dan format interaktif dari media *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga menghubungkannya dengan aktivitas seperti mencocokkan kata, menjawab kuis, dan menyusun urutan secara digital. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih hidup dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Wahyuni dan Nugroho (2022), yang menyatakan bahwa *Wordwall* efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian Tamarani Firdaus et al. (2024) juga menunjukkan bahwa media *e-book* dan digital interaktif mampu mendorong kemampuan literasi di kalangan siswa sekolah dasar. Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan media *Wordwall* juga dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan perangkat TIK, serta dukungan sekolah dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media ini sebaiknya dibarengi dengan pelatihan guru dan fasilitas yang memadai agar dapat berjalan optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Pegadingan 1. Hal ini terlihat dari perbedaan skor *posttest* yang secara statistik bermakna antara kelompok eksperimen yang menggunakan *Wordwall* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakannya.

Media pembelajaran *Wordwall* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui fitur-fitur digital seperti kuis, permainan edukatif, dan visualisasi informasi yang dirancang secara dinamis. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses membaca, memahami, dan mengevaluasi informasi dari teks bacaan. Secara teoritis, temuan ini menguatkan landasan teori kognitif, khususnya pandangan Jerome

Bruner yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif bila siswa secara aktif terlibat dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. *Wordwall* sebagai media interaktif memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi bacaan dengan cara yang menyenangkan, membangun motivasi intrinsik, serta memperkuat kemampuan berpikir kritis terhadap isi bacaan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada para pendidik untuk mulai mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman. Integrasi media digital seperti *Wordwall* tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi literasi, tetapi juga menumbuhkan budaya belajar aktif dan kolaboratif di kelas. Dengan demikian, media *Wordwall* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif, khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini juga membuka peluang bagi studi lanjutan yang mengeksplorasi integrasi teknologi lain dalam pembelajaran literasi dan kompetensi abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.
- Firdaus, T., Sari, M., & Lestari, D. (2024). Penerapan media e-book untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(1), 45–52. <https://doi.org/10.1234/jpdn.v10i1.5678>
- Kurniawati, Y., & Putri, A. D. (2023). Pengaruh media interaktif terhadap pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 5(2), 99–108. <https://doi.org/10.23960/jlp.v5i2.1234>
- Wahyuni, S., & Nugroho, B. (2022). Efektivitas media Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 7(3), 210–219. <https://doi.org/10.5678/jtpd.v7i3.4321>
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan hasil Asesmen Nasional tahun 2023*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemdikbudristek. <https://an.kemdikbud.go.id>